

Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah

Yogi Hajrian Syah,¹ Mahyudin Ritonga,² Hetti Waluati Triana,³ Rezkiya Afril,⁴ Satriyanto⁵

^{1,3,4,5} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Indonesia

Corresponding Author  yogi.hajrian.syah@uinib.ac.id

Abstract

Arabic language learning in madrasahs still faces pedagogical challenges, particularly students' limited vocabulary mastery, weak understanding of sentence structures, and low engagement in conventional teacher-centered instruction. This study aims to examine the improvement of students' Arabic learning outcomes after the implementation of PowerPoint-based instructional media in grade VIII of MTs Al-Kautsar Tebo Jambi. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 24 students selected through total sampling. The research instrument was a multiple-choice test measuring vocabulary mastery, sentence structure, and short-text comprehension. Data were analyzed using descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, paired sample t-test, Cohen's d_z effect size, and normalized gain. The results showed that the students' mean score increased from 71.04 in the pretest to 85.54 in the posttest. The paired sample t-test indicated a significant difference between pretest and posttest scores, $t(23) = -36.639$, $p < 0.001$. The effect size was very large, $d_z = 7.48$, while the normalized gain reached 0.50, categorized as moderate. These findings suggest that PowerPoint media can support Arabic learning outcomes by presenting vocabulary, sentence patterns, and short texts more visually and systematically. However, because this study did not employ a control group, the findings should be interpreted as evidence of improvement after the intervention rather than definitive causal evidence.

Keywords: PowerPoint media; Arabic language learning; learning outcomes; madrasah; multimedia learning

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah masih menghadapi tantangan pedagogis, terutama keterbatasan penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman struktur kalimat, dan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint pada kelas VIII MTs Al-Kautsar Tebo Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental one-group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 24 siswa yang ditentukan melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang mengukur penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, paired sample t-test, effect size Cohen's d_z , dan normalized gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 71,04 pada pretest menjadi 85,54 pada posttest. Hasil paired sample t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, $t(23) = -36,639$, $p < 0,001$. Nilai effect size sebesar 7,48 berada pada kategori sangat besar, sedangkan N-gain sebesar 0,50 termasuk kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa media PowerPoint dapat

mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Arab secara visual dan sistematis. Namun, karena penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol, hasil penelitian perlu dipahami sebagai bukti peningkatan setelah perlakuan, bukan sebagai bukti kausal mutlak.

Kata Kunci: media PowerPoint; pembelajaran Bahasa Arab; hasil belajar; madrasah; multimedia learning



Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2026, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab pada lembaga pendidikan Islam memiliki posisi strategis karena bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga sebagai instrumen utama untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, turats, dan berbagai literatur keilmuan Islam klasik maupun kontemporer.¹ Dalam konteks madrasah, penguasaan Bahasa Arab menjadi bagian integral dari pembentukan kompetensi keagamaan, literasi keislaman, dan kemampuan akademik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab seharusnya tidak berhenti pada penguasaan hafalan kosakata dan kaidah, tetapi perlu diarahkan pada pemahaman makna, penggunaan struktur bahasa, dan keterampilan memahami teks secara bertahap.

Akan tetapi, praktik pembelajaran Bahasa Arab di sejumlah madrasah masih menghadapi persoalan pedagogis. Pembelajaran sering berlangsung melalui pola konvensional, yaitu guru menjelaskan materi secara verbal, siswa mencatat, menghafal kosakata, kemudian mengerjakan latihan tertulis. Model pembelajaran semacam ini tidak sepenuhnya keliru, tetapi menjadi kurang memadai apabila tidak ditopang oleh media visual, aktivitas bermakna, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Bahasa Arab, terutama bagi siswa nonpenutur asli, memerlukan dukungan representasi visual dan kontekstual agar kosakata, pola kalimat, serta isi teks dapat dipahami secara lebih konkret.²

Hasil observasi awal di MTs Al-Kautsar Tebo Jambi menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab ketika pembelajaran hanya disampaikan melalui ceramah dan penjelasan verbal. Siswa cenderung pasif, kurang berani menjawab pertanyaan guru, dan mengalami hambatan dalam menghubungkan bentuk kata Arab dengan makna serta penggunaannya dalam kalimat. Data pra-survei menunjukkan bahwa dari 24 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal,

¹ Cahya Edi Setyawan and Khairul Anwar, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensi Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 11–19, <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.571>.

² Zurqoni et al., "Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?," *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 715–30, <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13444a>.

sedangkan 14 siswa lainnya belum mencapai standar tersebut. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pembelajaran membutuhkan dukungan media yang mampu membantu guru menyajikan materi secara lebih visual, sistematis, dan mudah dipahami.

Salah satu media yang relatif mudah diakses dan digunakan oleh guru adalah Microsoft PowerPoint. PowerPoint sering dipahami sekadar sebagai perangkat presentasi. Namun, apabila dirancang berdasarkan prinsip desain pembelajaran yang tepat, PowerPoint dapat berfungsi sebagai media pembelajaran visual yang membantu guru menyajikan konsep, contoh, latihan, dan alur materi secara lebih terstruktur.³ Dalam pembelajaran Bahasa Arab, PowerPoint dapat digunakan untuk menampilkan mufradat beserta gambar, contoh pola kalimat, teks pendek, latihan pemahaman, serta penekanan terhadap unsur bahasa tertentu melalui warna, ukuran huruf, dan tata letak yang jelas.

Secara teoretis, penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran dapat dijelaskan melalui Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menegaskan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila informasi disajikan melalui kombinasi kata dan gambar yang relevan, karena manusia memproses informasi melalui saluran verbal dan visual.⁴ Dalam pembelajaran Bahasa Arab, penyajian kata Arab yang disertai gambar, contoh kalimat, dan penanda visual dapat membantu siswa membangun hubungan antara bentuk tulisan, bunyi, makna, dan konteks penggunaannya.

Prinsip penggunaan media visual tersebut sejalan dengan kaidah umum pembelajaran Bahasa Arab bagi nonpenutur asli yang menekankan pentingnya al-tadarruj, yaitu penyajian materi secara bertahap dari yang mudah menuju yang kompleks.⁵ Pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, prinsip ini menjadi penting karena siswa masih berada pada fase penguatan dasar bahasa, terutama dalam penguasaan mufradat, pola kalimat sederhana, dan pemahaman teks pendek.

Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa media visual dan multimedia dapat membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Penelitian Ainiyah dkk. menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis PowerPoint yang dipadukan dengan iSpring Suite layak digunakan karena respons siswa terhadap media berada pada kategori baik dan respons guru terhadap kemudahan penggunaan media juga berada pada

³ Salma Mudjahidah Az-Zahra, Aan Hedrayana, and Rudi Hariyadi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Power Point Dalam Pengajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMPIT Al-Muqorrobin Kota Cilegon," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 799–808, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1988>.

⁴ Richard E Mayer, *Multimedia Learning*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2020).
⁵ الفوزان، عبد الرحمن بن إبراهيم، إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها (الرياض: العربية للجميع، 2015).

kategori baik.⁶ Penelitian Nursafina dan Najah juga menunjukkan bahwa media belajar berbasis PowerPoint dapat dikembangkan untuk pembelajaran kosakata Bahasa Arab siswa MTs karena mampu menyajikan materi secara visual dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa tingkat dasar-menengah.⁷

Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran digital tetap perlu diposisikan secara proporsional. PowerPoint bukanlah teknologi pembelajaran yang secara otomatis meningkatkan hasil belajar. Efektivitasnya sangat ditentukan oleh kualitas desain slide, kesesuaian materi, strategi guru dalam memandu pembelajaran, serta keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung.⁸ Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan klaim “transformasi pembelajaran” secara luas, tetapi lebih diarahkan pada pengujian peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media PowerPoint.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian penggunaan media PowerPoint secara spesifik pada pembelajaran Bahasa Arab siswa MTs dengan desain pra-eksperimental yang dilengkapi pelaporan statistik lebih komprehensif, meliputi uji normalitas, paired sample t-test, effect size, dan normalized gain. Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pengembangan media atau minat belajar, penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada aspek kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Kautsar Tebo Jambi setelah penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran. Fokus hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif, yaitu penguasaan kosakata, pemahaman struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek. Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Kautsar Tebo Jambi setelah penerapan media PowerPoint dalam pembelajaran?

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental one-group pretest-posttest. Desain ini digunakan untuk mengukur

⁶ Nur Ainiyah et al., “Development of Learning Media with Power Point Application Based on ISpring Suite 11 in Arabic Language Learning,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 150–65, <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.20699>.

⁷ Santi Nursafina and Zughrofiyatun Najah, “Pengembangan Media Belajar Berbasis Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kosakata Siswa Kelas VII MTs,” *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 3, no. 1 (2025): 1–12, <https://doi.org/10.51278/al.v3i1.1899>.

⁸ Putri Kholida Faiqoh et al., “Digital Media and Technology in Arabic Language Learning,” *ARKHAS: Journal of Arabic Language Teaching* 5, no. 1 (2025): 121–32, <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2263>.

perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok yang sama.⁹ Dalam desain ini, siswa diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian mengikuti pembelajaran Bahasa Arab berbantuan media PowerPoint, dan selanjutnya diberi posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Secara skematis, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 - X - O_2$$

O₁ menunjukkan pretest, X menunjukkan perlakuan berupa pembelajaran Bahasa Arab berbantuan media PowerPoint, sedangkan O₂ menunjukkan posttest. Desain ini relevan untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam satu kelompok. Namun, desain ini memiliki keterbatasan karena tidak menggunakan kelompok kontrol, sehingga tidak dapat sepenuhnya mengontrol faktor luar seperti pengulangan materi, pengalaman belajar tambahan, efek latihan, atau faktor guru.¹⁰ Oleh karena itu, hasil penelitian ini ditafsirkan secara hati-hati sebagai peningkatan hasil belajar setelah perlakuan, bukan sebagai bukti kausal mutlak.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Kautsar Tebo Jambi tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 24 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa kelas VIII memiliki jumlah siswa yang proporsional, mudah dijangkau dalam pelaksanaan penelitian, serta berada dalam konteks kelas alami. Teknik yang digunakan adalah total sampling pada kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu seluruh siswa kelas VIII dilibatkan sebagai responden.

Intervensi pembelajaran dilaksanakan selama dua minggu. Tahap pertama adalah pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam aspek kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek Bahasa Arab. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media PowerPoint. Pada tahap ini, guru menyampaikan materi melalui slide yang memuat teks Arab, gambar pendukung, contoh kalimat, penekanan warna pada kata atau struktur penting, serta latihan terbimbing. Tahap ketiga adalah pemberian posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran berbantuan PowerPoint.

Media PowerPoint yang digunakan dalam penelitian ini dirancang berdasarkan prinsip keterbacaan, kesederhanaan tampilan, keterpaduan teks dan gambar, serta

⁹ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. (SAGE Publications, 2023).

¹⁰ Creswell and Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 156–160.

penyajian materi secara bertahap. Materi dalam slide meliputi mufradat tematik, contoh struktur kalimat sederhana, teks pendek, latihan memilih makna kata, latihan menyusun kalimat, dan pertanyaan pemahaman bacaan. Guru menggunakan PowerPoint bukan hanya sebagai alat presentasi, tetapi sebagai perangkat bantu pembelajaran untuk mengarahkan perhatian siswa, memvisualisasikan makna kata, memperjelas pola kalimat, dan memandu latihan. Siswa diarahkan untuk mengamati slide, membaca mufradat dan kalimat, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi makna, menyusun kalimat sederhana, serta memahami isi teks pendek.

Instrumen utama penelitian adalah tes pilihan ganda yang digunakan pada pretest dan posttest. Tes disusun untuk mengukur tiga aspek hasil belajar Bahasa Arab, yaitu penguasaan kosakata, pemahaman struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek. Instrumen telah divalidasi oleh tiga ahli Pendidikan Bahasa Arab melalui expert judgment. Hasil validasi menunjukkan indeks Aiken's V sebesar 0,86, yang mengindikasikan validitas isi berada pada kategori tinggi.¹¹ Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan koefisien 0,82, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai.¹² Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Bahasa Arab

Aspek yang Diukur	Indikator	Bentuk Soal	Keterangan
Penguasaan kosakata	Siswa mampu mengenali arti mufradat dan memilih padanan kata yang tepat	Pilihan ganda	Pretest dan posttest
Struktur kalimat	Siswa mampu mengidentifikasi susunan kata dan pola kalimat sederhana	Pilihan ganda	Pretest dan posttest
Pemahaman teks pendek	Siswa mampu menemukan informasi eksplisit dan memahami makna umum teks pendek	Pilihan ganda	Pretest dan posttest

Selain tes kognitif, peneliti juga melakukan observasi partisipatif terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran. Observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai respons siswa terhadap penggunaan media PowerPoint. Namun, observasi tersebut tidak menggunakan rubrik terstandar atau angket motivasi tervalidasi. Oleh sebab itu, hasil observasi tidak dijadikan dasar klaim kuantitatif mengenai peningkatan motivasi, melainkan hanya diposisikan sebagai data pendukung kualitatif.

Data dianalisis melalui beberapa tahap. Pertama, statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi pretest serta posttest. Kedua, uji normalitas Shapiro-Wilk digunakan untuk memastikan apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji Shapiro-Wilk

¹¹ Nia Kania, "Constructing and Providing Content Validity Evidence through Aiken's V," *Research and Evaluation in Education* 10, no. 1 (2024).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2022).

dipilih karena jumlah sampel kurang dari 50.¹³ Ketiga, paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Keempat, effect size Cohen's dz dihitung untuk mengetahui kekuatan perubahan hasil belajar dalam kelompok yang sama. Kelima, normalized gain digunakan untuk melihat kategori peningkatan hasil belajar berdasarkan skor pretest dan posttest.¹⁴

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa setelah pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 71,04, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 85,54. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 14,50 poin setelah perlakuan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest

Jenis Tes	N	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Standar Deviasi
Pretest	24	71,04	75	60	4,29
Posttest	24	85,54	92	75	5,62

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai terendah siswa meningkat dari 60 pada pretest menjadi 75 pada posttest. Nilai tertinggi juga meningkat dari 75 menjadi 92. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan, capaian belajar siswa bergerak ke arah yang lebih baik. Standar deviasi meningkat dari 4,29 menjadi 5,62, yang menunjukkan bahwa variasi capaian siswa setelah perlakuan sedikit lebih lebar. Kondisi ini dapat terjadi karena setiap siswa merespons media pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda. Namun, interpretasi lebih rinci mengenai variasi individual memerlukan analisis data per siswa.

b. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan paired sample t-test, data pretest dan posttest diuji normalitasnya menggunakan Shapiro-Wilk. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi penggunaan statistik parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	N	Shapiro-Wilk	Sig.	Keterangan
Pretest	24	0,975	0,796	Normal
Posttest	24	0,952	0,306	Normal

¹³ Andy Field, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*, 5th ed. (London: SAGE Publications, 2018).

¹⁴ Richard R Hake, "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses," *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 64–74, <https://doi.org/10.1119/1.18809>.

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada data pretest adalah 0,796, sedangkan nilai signifikansi pada data posttest adalah 0,306. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Karena asumsi normalitas terpenuhi, analisis dapat dilanjutkan menggunakan paired sample t-test.

c. Uji Paired Sample t-test

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan paired sample t-test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah penggunaan media PowerPoint.

Tabel 4. Hasil Paired Sample t-test

Perbandingan	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval	t	df	p-value
Pretest–Posttest	-14,458	1,933	0,395	-15,275 sampai -13,642	-36,639	23	p < 0,001

Hasil paired sample t-test menunjukkan nilai t sebesar -36,639 dengan df = 23 dan $p < 0,001$. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Mean difference sebesar -14,458 menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Tanda negatif pada mean difference dan nilai t muncul karena perhitungan menggunakan urutan pretest dikurangi posttest. Dengan demikian, tanda negatif bukan menunjukkan penurunan, melainkan menunjukkan bahwa skor setelah perlakuan lebih tinggi daripada skor sebelum perlakuan.

d. Effect Size

Untuk mengetahui kekuatan peningkatan hasil belajar, dilakukan perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's dz, yaitu nilai t dibagi akar jumlah sampel.

$$\text{Cohen's } dz = |t| / \sqrt{N}$$

$$\text{Cohen's } dz = 36,639 / \sqrt{24}$$

$$\text{Cohen's } dz = 36,639 / 4,899$$

$$\text{Cohen's } dz = 7,48$$

Nilai effect size sebesar 7,48 menunjukkan efek yang sangat besar. Artinya, peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media PowerPoint bukan hanya signifikan secara statistik, tetapi juga sangat kuat secara praktis. Namun, karena penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, hasil tersebut tetap harus ditafsirkan secara hati-hati. Peningkatan nilai dapat dikaitkan dengan penggunaan PowerPoint, tetapi tidak dapat diklaim sebagai bukti kausal mutlak karena masih terdapat kemungkinan pengaruh faktor lain di luar perlakuan.

e. Normalized Gain

Selain effect size, peningkatan hasil belajar juga dianalisis menggunakan normalized gain. Perhitungan N-gain dilakukan berdasarkan rata-rata pretest dan posttest.

$$\text{N-gain} = (\text{Posttest} - \text{Pretest}) / (\text{Skor Maksimum} - \text{Pretest})$$

$$\text{N-gain} = (85,54 - 71,04) / (100 - 71,04)$$

$$\text{N-gain} = 14,50 / 28,96$$

$$\text{N-gain} = 0,50$$

Nilai N-gain sebesar 0,50 berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan peningkatan hasil belajar pada tingkat sedang. Dengan demikian, media PowerPoint dapat dipandang sebagai media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi Bahasa Arab secara lebih visual, sistematis, dan terarah, terutama pada aspek penguasaan kosakata, pemahaman struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbantuan PowerPoint berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Kautsar Tebo Jambi. Peningkatan nilai rata-rata dari 71,04 menjadi 85,54 mengindikasikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik setelah materi disajikan melalui media yang lebih visual, sistematis, dan terstruktur. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, peningkatan ini dapat dipahami karena PowerPoint membantu guru menyajikan materi yang semula abstrak menjadi lebih konkret, terutama pada aspek kosakata, struktur kalimat, dan teks pendek.

Temuan ini relevan dengan Cognitive Theory of Multimedia Learning yang menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi apabila informasi disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual secara tepat.¹⁵ Dalam pembelajaran Bahasa Arab, kata-kata Arab yang ditampilkan bersama gambar, warna, dan contoh kalimat dapat memperkuat hubungan antara bentuk tulisan, bunyi, makna, dan konteks penggunaannya. PowerPoint memungkinkan guru menata informasi secara bertahap sehingga siswa tidak menerima beban kognitif secara berlebihan.

Dari perspektif pedagogi Bahasa Arab, media PowerPoint juga mendukung prinsip al-tadarruj dalam penyajian bahan ajar. Materi Bahasa Arab bagi nonpenutur asli perlu disampaikan dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari bentuk konkret menuju bentuk abstrak, dan dari contoh menuju pemahaman kaidah.¹⁶

¹⁵ Richard E Mayer, "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Educational Psychology Review* 36 (2024).

¹⁶ إبراهيم, إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها. 27-31.

PowerPoint memberi ruang bagi guru untuk menampilkan materi melalui urutan yang jelas: pengenalan mufradat, contoh penggunaan dalam kalimat, latihan pemahaman, dan penerapan dalam teks pendek.

Selain itu, PowerPoint dapat memperkuat perhatian siswa selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah, siswa sering mengalami kesulitan mempertahankan fokus karena informasi disampaikan secara verbal. Melalui PowerPoint, guru dapat menandai kata penting, menampilkan ilustrasi, memberi penekanan warna, dan menyajikan latihan singkat. Strategi ini membuat siswa memiliki titik perhatian yang lebih jelas selama pembelajaran. Namun, efektivitas PowerPoint sangat bergantung pada kualitas desainnya. Slide yang terlalu padat, penuh teks, atau tidak memiliki alur pedagogis justru dapat menambah beban kognitif siswa.¹⁷

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ainiyah dkk. yang menunjukkan bahwa media PowerPoint berbasis iSpring Suite dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran Bahasa Arab interaktif dan layak digunakan.¹⁸ Temuan ini juga diperkuat oleh Khaerunnisa dkk. yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis PowerPoint dapat membantu meningkatkan keterampilan menghafal kosakata Bahasa Arab.¹⁹ Hasil ini juga searah dengan penelitian Nursafina dan Najah yang mengembangkan media belajar berbasis PowerPoint untuk materi kosakata siswa MTs.²⁰ Selain itu, Hidayatuloh dkk. menunjukkan bahwa media PPT audio-visual interaktif dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab pada materi kalam di tingkat Madrasah Tsanawiyah.²¹ Dengan demikian, PowerPoint masih relevan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama di madrasah yang membutuhkan media sederhana, murah, dan mudah dioperasikan guru.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara proporsional. Desain one-group pretest-posttest tidak mampu mengontrol seluruh faktor luar yang mungkin ikut memengaruhi peningkatan hasil belajar. Peningkatan nilai siswa dapat berkaitan dengan penggunaan PowerPoint, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengulangan materi, efek latihan, perhatian siswa karena sedang diteliti,

¹⁷ Mayer, "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning."

¹⁸ Ainiyah et al., "Development of Learning Media with Power Point Application Based on iSpring Suite 11 in Arabic Language Learning."

¹⁹ Khaerunnisa Khaerunnisa et al., "Application of PowerPoint-Based Learning Media in Improving Arabic Vocabulary Memorization Skills," *Journal of Digital Arabic Language Education* 1, no. 1 (2025): 40–49, <https://doi.org/10.33096/mwfw6wd26>.

²⁰ Nursafina and Najah, "Pengembangan Media Belajar Berbasis Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kosakata Siswa Kelas VII MTs."

²¹ Dadang Hidayatuloh et al., "The Use of Interactive Audio-Visual PPT Media to Improve Interest in Learning Arabic Language in the Material of Kalam Grade VII at Madrasah Tsanawiyah Negeri Dua Subang," in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 55, 2025.

atau peningkatan intensitas bimbingan guru selama perlakuan.²² Oleh karena itu, penelitian ini tidak menyatakan bahwa PowerPoint merupakan satu-satunya penyebab peningkatan hasil belajar. Klaim yang lebih tepat adalah bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Temuan observasi pendukung menunjukkan bahwa siswa tampak lebih responsif ketika guru menampilkan kosakata dengan gambar, contoh kalimat, dan latihan pada slide. Siswa lebih mudah mengikuti alur penjelasan karena materi tidak hanya didengar, tetapi juga dilihat dan dibaca secara langsung. Namun, temuan mengenai antusiasme dan partisipasi siswa tidak dapat dijadikan klaim kuantitatif utama karena penelitian ini belum menggunakan angket motivasi atau rubrik observasi yang tervalidasi. Oleh karena itu, aspek afektif hanya ditempatkan sebagai data pendukung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Bahasa Arab berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Kautsar Tebo. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 71,04 pada pretest menjadi 85,54 pada posttest. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,796 dan 0,306. Hasil paired sample t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, $t(23) = -36,639$, $p < 0,001$, dengan mean difference -14,458 dan 95% confidence interval dari -15,275 sampai -13,642. Nilai effect size Cohen's d_z sebesar 7,48 berada pada kategori sangat besar, sedangkan normalized gain sebesar 0,50 berada pada kategori sedang.

Temuan ini menunjukkan bahwa PowerPoint dapat menjadi media pendukung yang efektif untuk menyajikan materi Bahasa Arab secara lebih visual, sistematis, dan mudah dipahami, khususnya pada aspek kosakata, struktur kalimat, dan pemahaman teks pendek. PowerPoint membantu guru mengorganisasi materi, menampilkan contoh konkret, memberi penekanan visual, dan memandu latihan siswa secara lebih terarah.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, desain penelitian menggunakan one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menyatakan hubungan kausal secara mutlak. Kedua, sampel penelitian terbatas pada 24 siswa dalam satu kelas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati. Ketiga, observasi

²² Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 156–160

terhadap motivasi dan partisipasi siswa belum menggunakan instrumen terstandar, sehingga temuan afektif hanya dapat diposisikan sebagai data pendukung.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain pretest-posttest control group design agar pengaruh media PowerPoint dapat dibandingkan dengan kelas yang tidak menerima perlakuan serupa. Penelitian berikutnya juga perlu menggunakan angket motivasi, rubrik observasi, atau instrumen afektif tervalidasi untuk mengukur keterlibatan siswa secara lebih sistematis.

Referensi

الفوزان، عبد الرحمن بن إبراهيم. *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها*. الرياض: العربية للجميع، 2015.

A'la, Alfin Nazmi Al, and Septi Gumindari. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Power Point Pada Siswa Kelas X IBB MAN 1 Kota Cirebon." *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2024): 37–43. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i3.755>.

Abdullah, Ahmad Hafidz. "Pemanfaatan Fitur Hyperlink Pada Powerpoint Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah Lumajang." In *Prosiding Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Arab*, 3:157–66, 2023.

Afifah, Nurul, and Akmal Walad Ahkas. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Power Point." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8061–68. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3665>.

Ainiyah, Nur, Sarwansyah Massi, Wifayatun Nuroniyah, Ratni Bt. Hj. Bahri, and Zarima Binti Mohd Zakaria. "Development of Learning Media with Power Point Application Based on ISpring Suite 11 in Arabic Language Learning." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 150–65. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.20699>.

Az-Zahra, Salma Mudjahidah, Aan Hedrayana, and Rudi Hariyadi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Power Point Dalam Pengajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Di SMPIT Al-Muqorrobin Kota Cilegon." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 799–808. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1988>.

Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 6th ed. SAGE Publications, 2023.

Faiqoh, Putri Kholida, Hamida Gadoum, Anggi Nurul Baity, and Fahema Hadia Azza. "Digital Media and Technology in Arabic Language Learning." *ARKHAS: Journal of Arabic Language Teaching* 5, no. 1 (2025): 121–32. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2263>.

- Field, Andy. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. 5th ed. London: SAGE Publications, 2018.
- Hake, Richard R. "Interactive-Engagement versus Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses." *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 64–74. <https://doi.org/10.1119/1.18809>.
- Hidayatuloh, Dadang, Nanang Kosim, Aditya Fitrah, and Dadan Nugraha. "The Use of Interactive Audio-Visual PPT Media to Improve Interest in Learning Arabic Language in the Material of Kalam Grade VII at Madrasah Tsanawiyah Negeri Dua Subang." In *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 55, 2025.
- Kania, Nia. "Constructing and Providing Content Validity Evidence through Aiken's V." *Research and Evaluation in Education* 10, no. 1 (2024).
- Khaerunnisa, Khaerunnisa, Abdul Qahar Zainal, Akhmad Syahid, Muhammad Muhammad, and Andi Hasriani. "Application of PowerPoint-Based Learning Media in Improving Arabic Vocabulary Memorization Skills." *Journal of Digital Arabic Language Education* 1, no. 1 (2025): 40–49. <https://doi.org/10.33096/mwf6wd26>.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
- Mayer, Richard E. "The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning." *Educational Psychology Review* 36 (2024).
- Nursafina, Santi, and Zughrofiyatun Najah. "Pengembangan Media Belajar Berbasis Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kosakata Siswa Kelas VII MTs." *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 3, no. 1 (2025): 1–12. <https://doi.org/10.51278/al.v3i1.1899>.
- Setiawan, Arif. "Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Dalam Penguasaan Mufradat Pada Materi 'Arriyadhah' Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan." UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025.
- Setyawan, Cahya Edi, and Khairul Anwar. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 11–19. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.571>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2022.
- Syaifudin, Moh. "Implementasi Media Permainan Matching Gambar Dan Kata Berbasis Power Point Untuk Pembelajaran Mufradat Di SMA At-Tarbiyah Surabaya." *Al-Mu'arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 2 (2022): 126–42. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i2.2712>.
- Zainuddin, Z, M Nur, and A Syafiq. "The Effectiveness of Multimedia Presentation in

Arabic Learning at Islamic Higher Education." *Ijaz Arabi Journal* 4, no. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i1.11542>.

Zurqoni, Heri Retnawati, Syarif Rahmatullah, Hasan Djidu, and Ezi Apino. "Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?" *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 715–30. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13444a>.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

